

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia yang merupakan negara kepulauan yang terdiri dari berbagai macam suku, bahasa dan budaya tersendiri yang tersebar di seluruh penjuru Indonesia. Kebudayaan Indonesia mengalami perubahan dari zaman ke zaman. Perubahan ini terjadi dikarenakan faktor keinginan masyarakat pribadi dan masuknya unsur-unsur globalisasi yang besar pada negara Indonesia. Menurut Tobroni (dalam Nahak, 2016: 2), unsur globalisasi masuk tak terkendali merasuki kebudayaan nasional yang merupakan jelmaan dari kebudayaan lokal yang ada di setiap daerah dari Sabang sampai Merauke.

Menurut Larasati (2018: 112), globalisasi tidak hanya terjadi pada bidang ekonomi dan politik, namun juga terjadi pada aspek lain, salah satunya aspek budaya. Budaya bersifat dinamis, dapat tumbuh dan berkembang mengikuti perubahan zaman, karena budaya dikonstruksi dan direkonstruksi oleh manusia. Namun, terdapat budaya yang tidak dapat diubah. Koentjaraningrat (dalam Larasati, 2018:110) membagi budaya menjadi dua wujud budaya, yaitu fisik dan non-fisik. Budaya yang berwujud fisik berbentuk produk dan sulit mengalami perubahan, contohnya candi dan prasasti. Sedangkan budaya non-fisik berbentuk ide-ide dan aktivitas manusia yang dinamis dan terbuka terhadap perubahan serta menyesuaikan dengan konteks zaman. Budaya non-fisik berupa aktivitas meliputi ritual, adat istiadat, tarian, pakaian dan lain sebagainya. Budaya non-fisik memiliki keterkaitan yang erat dengan globalisasi karena sifatnya yang dinamis dan dapat berubah sesuai pada zaman.

Indonesia memiliki beragam produk kebudayaan dan salah satunya ialah kain songket. Wilayah Melayu Palembang banyak menggunakan visual-visual naga di antaranya sebagai pembatas jalan, kerajinan ukiran kayu, kaligrafi, perahu apung, dan tenun songket. Naga hadir dalam kepercayaan masyarakat Melayu Palembang sebagai makhluk yang mendatangkan keberkahan.

Motif naga tergolong dalam ornamen stilasi menurut sifatnya dan tergolong dalam ornamen binatang atau makhluk imajinatif. Ornamen binatang untuk menyusun atau pembentukannya dapat dilakukan dengan cara meniru, menggayakan, mendistorsikan, atau mendeformasikan keseluruhan dan sebagian organ tubuhnya (Guntur dalam Tahrir, 2017: 10). Di kota Palembang, salah satu industri yang ada ialah industri kain songket. Kain songket yang dihasilkan dibuat dengan gaya kekinian sehingga dapat di pakai oleh kalangan remaja maupun orang dewasa.

Menurut Alam (dalam Laksana, 2018: 1), menjelaskan mengenai songket berasal dari kata tusuk dan cukit yang disingkat menjadi suk-kit, lazimnya menjadi sungkit dan akhirnya berubah menjadi songket. Sementara itu, orang Palembang menyebut songket dari kata songko yaitu pertama orang menggunakan benang hiasan dari ikat kepala. Kain songket ini biasanya ditenun dengan menggunakan benang emas dan perak dan dihasilkan oleh daerah tertentu saja.

Menurut Yuniati (2018: 187), dari penelitian yang dilakukan untuk mengetahui faktor yang memotivasi perjalanan wisata oleh wisatawan nusantara salah satunya ialah kenang-kenangan yang dibeli yaitu produk kerajinan seperti batik, kaos dan lain sebagainya. Songket Palembang juga merupakan salah satu kenang-kenangan ataupun buah tangan yang biasa dibeli oleh para wisatawan nusantara ketika berkunjung ke Kota Palembang.

Berdasarkan informasi dari [lifestyle.kompas.com](https://lifestyle.kompas.com) pada pagelaran Palembang Fashion Week (PFW) 2020 yang di gelar di SCC Palembang Icon 6-8 maret 2020 dengan tema “Young and Youth”, menampilkan kain tenun songket yang menjadi kebanggaan orang Sumatera diolah menjadi busana, dipadukan dengan bahan satin, tule hingga sutera. Artinya songket Palembang dapat digunakan dalam berbagai macam acara, tidak hanya keluarga kerajaan, pejabat ataupun acara resmi, namun juga dapat digunakan oleh seluruh kalangan dalam acara formal maupun non-formal.

Pembelian suatu produk dipengaruhi oleh beberapa faktor perilaku konsumen. Terdapat berbagai dimensi mengapa seorang konsumen ingin membeli suatu produk. Menurut Setiadi (2019: 9), keputusan pembelian dari pembeli sangat berpengaruh oleh faktor kebudayaan, sosial, pribadi dan psikologi dari pembeli.

Menurut Kotler (dalam Taan, 2017: 5), perilaku konsumen sangat dipengaruhi oleh faktor kebudayaan yang terdiri dari budaya, sub-budaya, dan kelas sosial, faktor sosial yang terdiri dari kelompok referensi, keluarga, peran dan status, faktor pribadi yang dari usia dan tahap daur produk, pekerjaan, ekonomi dan kepribadian gaya hidup dan konsep diri serta faktor psikologikal yang terdiri dari motivasi, persepsi, belajar, kepercayaan, dan sikap.

Mawar songket merupakan salah satu toko yang menjual kain songket di Palembang dan sudah berdiri sejak tahun 1998 dengan pendiri bernama Cek Wit. Produk yang dijual pada Mawar Songket selain kain songket yaitu bahan jumputan, bahan batik jufri, bahan kain tanjung, jumputan mukena dan baju jadi. Laporan tahunan pada Mawar Songket dari tahun 2018-2020 pada penjualan, ialah sebagai berikut:

**Tabel 1. 1**  
**Hasil Penjualan Produk Periode 2018-2020**

No.	Tahun	Hasil Penjualan
1.	2018	Rp 425.955.000
2.	2019	Rp 434.005.000
3.	2020	Rp 54.800.000

*Sumber: Mawar Songket, 2020*

Pada Tabel 4.1 tersebut, menerangkan bahwa pada tahun 2018, pemasukan pada penjualan langsung sebanyak Rp 425.995.000 kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2019 menjadi Rp 434.005.000, tetapi pada tahun 2020 mengalami penurunan pemasukan pada penjualan langsung menjadi Rp 54.800.000.

Konsumen melakukan pembelian pada Mawar Songket berupa produk-produk yang ada seperti kain songket, tanjak, mukenah, jumputan, dan juga penjahitan bahan sesuai yang diinginkan. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya konsumen yang datang ke Mawar Songket pada Tabel berikut:

**Tabel 1. 2**  
**Data Konsumen pada Mawar Songket Periode 2018-2020**

No.	Tahun	Jumlah Konsumen
1.	2018	294
2.	2019	122
3.	2020	20

*Sumber: Mawar Songket, 2020*

Pada Tabel 4.2, tahun 2018 konsumen yang melakukan pembelian pada Mawar Songket ialah sebanyak 294 orang dan mengalami penurunan pada tahun 2019 menjadi 122 namun untuk biaya pemasukan lebih besar pada tahun 2019.

Kemudian, penurunan drastis terjadi pada tahun 2020, dimana hanya terdapat 20 konsumen saja dalam tahun tersebut.

Melihat banyaknya konsumen dan pemasukan yang ada pada Toko Mawar Songket serta keanekaragaman produk songket yang dijual, peneliti ingin mengetahui faktor perilaku konsumen apa saja yang berpengaruh pada pembelian kain songket sebagai produk budaya Palembang sehingga toko Mawar Songket tetap dapat menjual dan membuat kain songket kepada konsumennya sebagai produk budaya Palembang. Penelitian ini, diadakan pada toko pengrajin songket Palembang yaitu Mawar Songket yang menjadi salah satu pilihan konsumen ketika dalam membeli produk budaya Palembang. Untuk mengetahui hal tersebut, perlu dilakukan penelitian dengan judul “**Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumen Terhadap Songket Sebagai Produk Budaya Palembang pada Toko Mawar Songket**”.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, hal yang menjadi masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Apakah perilaku konsumen secara parsial berpengaruh terhadap songket sebagai produk budaya Palembang pada toko Mawar Songket?
2. Apakah perilaku konsumen secara serentak berpengaruh terhadap songket sebagai produk budaya Palembang pada toko Mawar Songket?
3. Apakah perilaku konsumen berpengaruh secara signifikan terhadap songket songket sebagai produk budaya Palembang pada toko Mawar Songket?

### **1.3. Batasan Masalah**

Penelitian ini supaya lebih terarah, terfokus, dan menghindari pembahasan menjadi terlalu luas, maka penulis perlu membatasinya. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah menggunakan dimensi perilaku konsumen yaitu faktor kebudayaan, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis. Objek penelitian hanya pada pembeli songket pada toko Mawar Songket minimal sekali.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian tersebut di atas, maka dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor perilaku konsumen terhadap songket sebagai produk budaya Palembang pada toko Mawar Songket.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang paling mempengaruhi perilaku konsumen terhadap songket pada toko Mawar Songket.
3. Untuk mengetahui pengaruh perilaku konsumen yang signifikan terhadap songket sebagai produk budaya Palembang pada toko Mawar Songket.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini adalah bagi para akademisi, penelitian ini dapat menyajikan informasi mengenai perilaku konsumen dalam melakukan pembelian songket sebagai produk budaya Palembang pada toko Mawar Songket. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk melengkapi dan untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang perilaku konsumen bagi penulis dan juga pembaca, khususnya mengenai songket sebagai produk budaya Palembang pada toko Mawar Songket.

##### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

###### **a. Bagi Penulis**

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung mengenai perilaku konsumen dalam melakukan pembelian songket sebagai produk budaya Palembang.

###### **b. Bagi Mawar Songket**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak pengrajin usaha songket dalam menerapkan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam pembelian songket.

c. Bagi peneliti lain

Dapat berguna bagi peneliti yang akan datang untuk dijadikan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya dalam bidang ini.

### **1.6. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan garis besar mengenai skripsi ini sehingga dapat menggambarkan hubungan antar bab dimana masing-masing bab terdiri dari sub-sub secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1. Latar Belakang Masalah
- 1.2. Rumusan Masalah
- 1.3. Batasan Masalah
- 1.4. Tujuan Penelitian
- 1.5. Manfaat Penelitian
- 1.6. Sistematika Penulisan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- 2.1. Perilaku Konsumen
- 2.2. Produk Budaya
- 2.3. Songket Palembang
- 2.4. Kerangka Berpikir
- 2.5. Hipotesis Penelitian
- 2.6. Penelitian Terdahulu

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

- 3.1. Pendekatan Penelitian
- 3.2. Lokasi Penelitian
- 3.3. Jenis dan Sumber Data
- 3.4. Teknik Pengumpulan Data
- 3.5. Teknik Analisis Data

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- 4.1. Hasil Penelitian
- 4.2. Uji Instrumen
- 4.3. Analisis Deskriptif
- 4.4. Hasil Uji Asumsi Klasik
- 4.5. Uji Regresi Linier Berganda
- 4.6. Hasil Uji Hipotesis
- 4.7. Pembahasan

## BAB V PENUTUP

- 5.1. Kesimpulan
- 5.2. Saran